

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar melalui tahap-tahap untuk tercapainya suatu tujuan. Dengan demikian di dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan sebuah metode untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar agar hasil belajar mengajarnya tercapai secara optimal.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar pendidikan islam di sekolah-sekolah kita masih banyak kendala dalam pembelajarannya, di mana sebagian dari mereka belum memahami cara mendidik yang baik dan benar, sehingga pembelajaran yang ingin dicapai kurang optimal sepenuhnya.

Problem dalam proses belajar mengajar terdapat pada pembelajaran yang mana pembelajaran yang selalu monoton dan tidak mengerakkan seorang peserta didik untuk aktif dalam berfikir, pendidik yang kurang mengetahui dan menguasai cara menumbuhkan aktif dalam berfikir peserta didik untuk menjadikan lemah akan nilai-nilai agama. Karena itu, dibutuhkan cara yang tepat bagi pendidik untuk menompang peserta didik agar bisa belajar mandiri. Untuk tercapainya suatu pembelajaran, maka pendidik membutuhkan sebuah metode dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya suatu metode dalam suatu pembelajaran, maka tujuan dalam pembelajaran akan tercapai secara optimal, karena suatu pembelajaran sangat membutuhkan sebuah metode, jadi metode merupakan hal penting dalam sebuah pembelajaran. Metode juga merupakan suatu usaha yang jitu bagi pendidik untuk menerapkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya.

Dalam proses belajar mengajar, keterkaitan antara materi dengan metode pembelajaran itu sangat berguna bagi seorang pendidik dalam proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Maka dari itu penulis mengajukan judul “Efektivitas Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan ini penulis memilih judul “Efektivitas Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran adalah salah satu faktor tertentu keberhasilan proses pembelajaran, karena metode pembelajaran adalah acuan guru dalam mengarahkan peserta didik dan membangun interaksi yang kondusif dengan mereka.

2. Metode resitasi adalah suatu metode di mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dan tugas dapat dilakukan didalam kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan, di rumah, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan yang hasilnya dipertanggungjawabkan oleh guru.
3. Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu bidang studi yang banyak menekankan pada ingatan dan kemampuan siswa mengaplikasikan kandungannya, dan Al-Qur'an Hadits juga sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan islam yang didalamnya berisi kandungan dari al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum islam. Oleh karena itu, metode resitasi sangat relevan sebagai salah satu metode yang sesuai dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
4. Penulis memilih MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak sebagi obyek penelitian karena belum pernah ada peneliti mengenai metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, selain itu alasan penulis ingin mengetahui bagaimana metode resitasi dilakukan oleh guru pamong Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari judul skripsi, maka pembatasan-pembatasan istilah dalam judul antara lain:

1. Efektivitas

Efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, berhasil guna.¹ Efektivitas berarti menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan usaha. Usaha dapat dikatakan efektivitas bila usaha itu mencapai tujuannya.² Adapun dalam skripsi ini efektivitas yang dimaksud adalah menemukan taraf bahwa tercapainya sesuatu tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode resitasi.

2. Metode

Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai suatu pengajaran. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah metode resitasi atau pemberian tugas yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas VIIa di MTs Al-Anwar Ngempak Mranggen Demak.

3. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.³ Jadi metode resitasi adalah suatu metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas kepada siswa untuk dilaksanakan di kelas, di perpustakaan, dan dimanapun asal tugasnya dapat dikerjakan dan dipertanggungjawabkan.

¹Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa), dikembangkan oleh Ebta Setiawan, KBBI Online, 2012-2017, <http://kbbi.web.id/aspek> (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online), diakses tanggal 14 November 2017.

²Hasan Sadzly, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta, Ikhtiar Baru, 1980, hlm.883

³Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2014, hlm. 85

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang mengkaitkan antara komponen yang satu dengan yang lainnya untuk menentukan hal yang baru, jadi antara guru dengan siswa keduanya saling berinteraksi.⁴ Dalam penelitian skripsi ini peneliti fokus melakukan penelitian proses pembelajaran pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIIa di MTs Al-Anwar Mranggen demak.

5. Al-Qur'an hadits

Al-Qur'an Hadits adalah perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits Nabi SAW tertentu sebagai lanjutan pengajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtida'iyah.⁵ Al-Qur'an hadits disini adalah Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah yakni yang disebut dengan mata pelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits.

6. MTs Al-Anwar Ngeplak Mranggen Demak

Adalah lembaga pendidikan formal yang dijadikan obyek penelitian penulis guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

⁴ M.Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontektual*, Semarang, Rasail Media Group, 2008, hlm.6

⁵ Kurikulum MTs GBPP, *Qur'an Hadits*, Ditjenbinbaga Islam, Depag RI, Jakarta, 1994, hlm. 5

Jadi kesimpulannya bahwa judul skripsi ini dapat dipahami sebagai upaya untuk mengetahui Efektivitas Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut maka penelitian merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak.
2. Bagaimana efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak.
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak.

3. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penulisan lapangan (*field research*). Penulisan ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Sehingga dalam pengumpulan data, penulis menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.⁶

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek adalah pemunculan atau penginterpretasikan gagasan, masalah, situasi, dsb sbg pertimbangan yang dilihat dr sudut pandangan tertentu.⁷

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.⁸

Kemudian aspek dalam penelitian ini yakni meliputi:

1). Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits

⁶Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CET. 14, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2001, hlm. 2

⁷Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa), dikembangkan oleh Ebta Setiawan, KBBI Online, 2012-2017, <http://kbbi.web.id/aspek> (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online), diakses tanggal 14 November 2017.

⁸Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CET. 14, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2001, hlm. 2

- a). Perencanaan guru Al-qur'an hadits untuk menyampaikan materi
 - b). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi
 - c). Evaluasi mengukur kemampuan siswa
- 2). Efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits
- a). Pendidik Al-qur'an Hadits menyelesaikan materi
 - b). Peserta didik mampu memahami materi
- b. Sumber Data

Data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang dikemukakan, yaitu data primer dan data skunder.

1). Sumber data primer

Data primer yaitu data yang di peroleh peneliti dari tangan atau sumber pertama.¹⁰ Data primer ini peneliti memperoleh hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dalam penelitiannya.

2). Sumber data sekunder

⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta, 2011, hlm. 104

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1983, hlm.93

Data sekunder yaitu bentuk dokumen-dokumen yang di peroleh dari tangan kedua.¹¹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa buku yang bersangkutan dengan apa yang di telitinya.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu pelajaran Al-qur'an Hadits yang menggunakan metode resitasi dan peserta didik kelas VIIa di MTs Al-anwar Ngemplak Mranggen Demak. Objek dari penelitian ini menggunakan metode ceramah.

d. Tehnik pengumpulan data

Untuk peneliti mendapatkan data-data dilapangan secara kongkrit, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1). Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹² Dalam metode observasi ini penggunaan pengamatan secara langsung bagaimana

¹¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1983, hlm.93

¹²Abdurrahmat Fathoni,*Metodologi Penelitian dan Tenik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta,

penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan pengamatan keadaan sekolah tersebut secara umum.

2). Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satuarah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.¹³ Wawancara percakapan yang dilakukandua pihak atau tanya jawab, yaitu pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban yang telah diberi pertanyaan dari pewawancara.

Dalam metode wawancara ini peneliti ingin mencari informasi-informasi yang kurang jelas ketika melakukan kegiatan observasi. Wawan cara ini di lakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik.

3). Metode Dokumen

Dokumentasi adalah pengambilan suatu data yang diperoleh dengan melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi ini dilakukan guna untuk memperoleh suatu gambaran umum tentang sekolah MTs Al-anwar Ngeplak Mranggen Demak, seperti sarana

¹³Abdurrahmat Fathoni,*Metodologi Penelitian dan Tenik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta, 2011, hlm. 105

prasarana sejarah berdirinya sekolahnya, struktur organisasi, visi dan misi.

e. Metode Analisi Data

Analisi data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apayang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata.¹⁵ Penulis menggambarkan dan menguraikan keadaan sebenarnya yang terjadi di sekolah selama penelitian.

Dalam teknik analisis data ini penulis dapat memperoleh data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dianalisis sesuai dengan penelitian kualitatif. Tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1). Reduksi Data

¹⁴Lexy, Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, CET. 14, Bandung, PT.Remaja Rosda Karya, 2001, hlm. 248

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999, hlm. 243

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Dalam reduksi data ini peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh data yang benar, maka peneliti harus melakukan pemilihan data, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data, dan melakukan pengelompokan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh.

2). Data display (penyajian data)

Dalam penyajian data ini peneliti dilakukan dalam table, grafik dan sejenisnya sehingga data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola yang berkaitan, sehingga menjadi mudah untuk dipahami dan dimengerti.¹⁷

3). Conclusion Drawing (verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.¹⁸

4. Sistematika Penulisan Skripsi

¹⁶ Nong Muhajir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: rekasarsin. 1990. hlm. 338.

¹⁷ Ibid., hlm. 341

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 158

Untuk mempermudah pemahaman serta tidak terjadi penyimpangan permasalahan, maka dibuat sistematika karangka skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi meliputi:

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Metode resitasi dan pembelajaran pendidikan agama islam, dalam bab ini mengungkapkan dua pembahasan yang pertama tentang pembelajaran pendidikan agama islam, meliputi pengertian pendidikan agama islam, dasar pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, materi pendidikan agama islam, metode pendidikan agama islam, evaluasi pendidikan agama islam, pendekatan pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam. Kemudian pada pembahasan yang kedua tentang metode resitasi, meliputi pengertian metode resitasi, kelebihan dan kekurangan metode resitasi,

bentuk-bentuk metode resitasi, langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi.

Bab III Pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak. Dalam pembahasan ini meliputi sejarah dan letak, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana pendidikan. Kemudian pada pembahasan yang kedua mengenai pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak, meliputi perencanaan guru Al-Qur'an Hadits untuk menyampaikan materi, pelaksanaan pembelajaran meliputi metode resitasi dan media, evaluasi mengukur kemampuan siswa. Kemudian pada pembahasan ketiga mengenai efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak, meliputi guru Al-Qur'an Hadits menyelesaikan materi, peserta didik mampu memahami materi

Bab IV Analisis hasil penelitian efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak. Pada pembahasan ini meliputi analisis data pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak, dan

analisis efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Anwar Ngemplak Mranggen Demak.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian pelengkap yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran mengenai data dokumentasi dan observasi, daftar ralat dan daftar riwayat hidup penulis.